

Dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara dana BOS yang disalurkan berdasarkan NPHD Dana BOS antara Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang dan data Dapodik Tahun Anggaran 2021 dengan realisasi yang tercantum pada LRA.

Dana BOS berdasarkan NPHD dan Dapodik	Rp	7.804.700.000,00
Dana BOS di LRA	Rp	7.778.372.913,00
Selisih	Rp	26.327.087,00

Adapun selisih sebesar Rp26.327.087,00 tersebut merupakan perubahan jumlah siswa pada Dapodik per 31 Agustus 2021.

Merujuk pada PSAP Nomor 10 (Revisi 2020) koreksi kesalahan, Pengembalian kelebihan pendapatan setelah laporan keuangan diotorisasi bukan merupakan kesalahan periode sebelumnya, sehingga pengembalian kelebihan pendapatan tersebut tidak diperlakukan sebagai koreksi kesalahan, namun sebagai pengurang realisasi pendapatan LRA maupun pendapatan LO tahun berjalan.

Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Non BLUD

Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP Non BLUD Tahun 2021 direncanakan sebesar Rp1.000.749.200,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%.

b. BELANJA DAERAH

Pada Tahun Anggaran 2021 belanja yang direncanakan oleh Pemerintah Kota Padang Panjang sebesar Rp622.193.172.395,00 dan sampai dengan 31 Desember 2021 telah direalisasikan sebesar Rp555.719.900.371,67 atau 89,32%. Bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp544.006.534.759,84 maka realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp11.713.365.611,83 atau 2,15%.

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, belanja tahun 2021 dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Belanja Operasi, terdiri dari:
 - a) Belanja Pegawai;
 - b) Belanja Barang dan Jasa;
 - c) Belanja Hibah;
 - d) Belanja Bantuan Sosial;
- 2) Belanja Modal, terdiri dari:
 - a) Belanja Tanah;
 - b) Belanja Peralatan dan Mesin;
 - c) Belanja Gedung dan Bangunan;
 - d) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan; dan

- e) Belanja Aset Tetap Lainnya.
- 3) Belanja Tak Terduga

Rencana dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2021 sebagai berikut:

a. Belanja Operasi

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan rutin pemerintah daerah yang memberi manfaat atau akan terpakai habis dalam menjalankan kegiatan operasional pemerintahan selama tahun berjalan. Belanja operasi tahun 2021 direncanakan sebesar Rp545.249.924.177,00 dan terealisasi sebesar Rp497.085.255.883,51 atau 91,17%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp463.209.886.832,97, pada tahun 2021 belanja operasi mengalami penurunan sebesar Rp33.875.369.050,54 atau 7,31%.

Realisasi belanja operasi tahun 2021 dan 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27 Target dan Realisasi Belanja Operasi Tahun 2021

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
	Rp	Rp	%	Rp
Belanja Operasi	545.249.924.177,00	497.085.255.883,51	91,17	463.209.886.832,97
1. Belanja Pegawai	285.809.097.119,00	277.397.396.272,00	97,06	243.421.203.426,00
2. Belanja Barang dan Jasa	250.316.744.328,00	211.448.725.752,21	84,47	216.466.466.427,97
3. Belanja Hibah	7.339.050.730,00	6.530.264.177,00	88,98	2.887.795.179,00
4. Belanja Bantuan Sosial	1.785.032.000,00	1.708.869.682,30	95,73	434.421.800,00
Jumlah	545.249.924.177,00	497.085.255.883,51	91,17	463.209.886.832,97

Rencana dan realisasi belanja operasi tahun anggaran 2021 terdiri dari :

(a) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp285.809.097.119,00 dan terealisasi sebesar Rp277.397.396.272,00 atau 97,06%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 yang mencapai Rp243.421.203.426,00, belanja pegawai Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp33.976.192.846,00 atau 13,96%.

Belanja pegawai meliputi Belanja gaji dan tunjangan ASN, belanja tambahan penghasilan ASN, belanja gaji dan tunjangan DPRD, Belanja gaji dan tunjangan KDH/WKDH, Belanja penerimaan lainnya pimpinan DPRD serta KDH/WKDH dan Belanja Pegawai BLUD. Adapun rincian belanja pegawai terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 28 Target dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja gaji dan tunjangan ASN	138.876.031.515,00	131.887.185.528,00	94,97	153.423.923.348,00
2	Belanja tambahan penghasilan ASN	93.128.400.000,00	89.376.489.471,00	95,97	87.818.825.561,00
3	Belanja Penghasilan berdasarkan pertimbangan objek lainnya ASN	22.431.224.014,00	20.038.655.984,00	89,33	-

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja gaji dan tunjangan DPRD	7.445.155.300,00	6.744.148.205,00	90,58	-
5	Belanja gaji dan tunjangan KDH/WKDH	334.806.290,00	309.036.393,00	92,30	-
6	Belanja penerimaan lainnya pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	510.880.000,00	510.773.996,00	99,98	2.022.763.996,00
7	Belanja Pegawai BLUD	23.082.600,00	28.531.106.695,00	123,60	-
8	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	109.580.773,00
9	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	46.109.748,00
Jumlah		285.809.097.119,00	277.397.396.272,00	97,06	243.421.203.426,00

Rincian dari komponen belanja pegawai diatas dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

(b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa meliputi belanja barang, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, belanja uang dan/ jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat, belanja barang dan jasa BOS dan Belanja barang dan jasa BLUD.

Belanja barang dan jasa tahun anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp250.316.744.328,00 dan telah terealisasi sebesar Rp211.448.725.752,21 atau 84,47%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp216.466.466.427,97, belanja barang dan jasa Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp5.017.740.675,76 atau 2,32%.

Tabel 29 Target dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan Pakai Habis	37.393.807.182,00	29.552.926.340,00	79,03	10.030.582.246,00
2	Belanja Bahan/Material	-	-	-	8.242.333.498,53
3	Belanja Barang Tak Habis Pakai	188.352.632,00	187.513.287,50,00	99,55	-
4	Belanja Jasa Kantor	97.355.310.293,00	88.097.525.306,00	90,49	13.429.622.123,00
5	Belanja Premi Asuransi	-	-	-	8.659.568.819,24
6	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	9.279.947.885,00	7.647.356.092,02	82,41	-
7	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-	-	2.252.253.754,00
8	Belanja Cetak dan Penggandaan	-	-	-	3.104.048.350,00
9	Belanja Sewa Rumah /Gedung /Gudang /Parkir	-	-	-	1.181.239.323,00
10	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-	49.582.000,00
11	Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	7.800.000,00
12	Belanja Sewa Perlengkapan dan peralatan Kantor	-	-	-	432.093.000,00
14	Belanja Sewa Tanah	358.120.000,00	253.800.000,00	70,87	-
15	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	2.264.187.950,00	1.585.025.000,00	70,00	-
16	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	1.973.178.500,00	1.544.556.395,00	78,28	-
17	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	116.400.000,00	81.000.000,00	69,59	-
18	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	18.900.000,00	13.900.000,00	73,54	-
19	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	4.384.847.320,00	3.263.033.500,00	74,42	-
20	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.998.151.200,00	1.096.100.920,00	54,86	-
21	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	1.022.160.000,00	945.126.810,00	92,46	-

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
22	Belanja Pemeliharaan Tanah	15.300.000,00	15.036.000,00	98,27	-
23	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	6.317.292.176,00	4.791.768.526,00	75,85	-
24	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.356.510.200,00	3.753.357.181,17	86,16	-
25	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.306.755.599,00	1.267.242.015,82	96,98	-
26	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	36.458.030.930,00	26.540.488.941,00	72,80	-
27	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	67.500.000,00	0	0,00	-
28	Belanja uang yang diberikan kepada/pihak ketiga/pihak lain/masyarakat	5.144.737.500,00	3.401.817.500,00	66,12	-
29	Belanja Jasa yang diberikan kepada/pihak ketiga/pihak lain/masyarakat	571.419.000,00	524.152.300,00	91,73	-
30	Belanja Makanan dan Minuman	-	-	-	8.481.946.033,00
31	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	-	-	367.183.568,00
32	Belanja Pakaian Kerja	-	-	-	153.158.750,00
33	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	-	-	-	1.028.480.672,00
34	Belanja Perjalanan Dinas	-	-	-	22.847.752.121,00
35	Belanja Pemeliharaan	-	-	-	3.901.640.419,00
36	Belanja Jasa Konsultasi	-	-	-	1.371.908.550,00
37	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	575.335.290,00
38	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	-	-	-	-
39	Honorarium PNS	-	-	-	8.572.685.492,00
40	Honorarium Non PNS	-	-	-	65.580.129.927,00
41	Belanja Barang dan Jasa BLUD	32.476.307.430,00	30.253.158.925,70	93,15	48.088.209.786,00
42	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	7.249.528.531,00	6.633.840.712,00	91,51	5.675.172.403,00
43	Belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	-	-	-	1.822.940.303,20
44	Belanja uang untuk diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga	-	-	-	610.800.000,00
Jumlah		250.316.744.328,00	211.448.725.752,21	84,47	216.466.466.427,97

Untuk belanja jasa yang akan diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat dan belanja uang yang akan diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat dapat dirinci per OPD sebagai berikut :

1. Belanja Jasa yang diberikan kepada /pihak ketiga/pihak lain/masyarakat

- Dinas Kesehatan	Rp	135.000.000,00	
- DPMPSTP	Rp	380.360.500,00	
- BKPSDM	Rp	5.000.000,00	
- Dinas Pangan dan Pertanian	Rp	2.791.800,00	
- Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Rp	1.000.000,00	
Jumlah	Rp		524.152.300,00

2. Belanja Uang yang diberikan kepada /pihak ketiga/pihak lain/masyarakat

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Rp	10.500.000,00
- Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Rp	118.000.000,00

- Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	Rp	15.000.000,00	
- Dinas Perumahan Permukiman dan LH	Rp	20.000.000,00	
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	Rp	39.000.000,00	
- Dinas Komunikasi dan Informasi	Rp	6.000.000,00	
- Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Rp	19.500.000,00	
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rp	75.500.000,00	
- Dinas Pengan dan Pertanian	Rp	9.000.000,00	
- Dinas Kesehatan	Rp	6.000.000,00	
- Sekretarat Daerah	Rp	3.075.317.500,00	
- Kecamatan Padang Panjang Timur	Rp	6.000.000,00	
- Kecamatan Padang Panjang Barat	Rp	2.000.000,00	
Jumlah	Rp		3.401.817.500,00

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan jumlah Rp10.500.000,00 merupakan pemberian hadiah pemenang lomba pameran gerakan seniman masuk sekolah (GSMS).

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Kesehatan dengan jumlah Rp6.000.000,00 merupakan pemberian hadiah kegiatan Lomba Pokja Kelurahan Sehat Tahun 2021.

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada pada Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pembedayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan jumlah Rp118.000.000,00 merupakan belanja hadiah berupa piala untuk Lomba Gerakan PKK, Jambore PKK Tingkat Kota, Posyandu dan Dasawisma dan Loma Teknologi Tepat Guna (TTG).

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata sebesar Rp15.000.000,00 merupakan pemberian hadiah lomba fotografi dan lomba *vlog on the spot*.

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Perumahan Permukiman dan Lingkungan Hidup sebesar Rp20.000.000,00 merupakan pemberian *reward* lokasi kampung iklim kategori kampung iklim utama.

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM sebesar Rp39.000.000,00 berupa hadiah bagi koperasi syariah yang berprestasi.

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Komunikasi dan Informasi sebesar Rp6.000.000,00 merupakan pemberian hadiah lomba vlog MTQ Nasional XXXIX Tingkat Propinsi Sumatera Barat.

Belanja uang yang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan

Daerah sebesar Rp19.500.000,00 merupakan pemberian penghargaan bagi Perangkat Daerah terinovasi.

Belanja uang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Sekretariat Daerah sebesar Rp3.075.317.500,00 merupakan pemberian Beasiswa bagi Mahasiswa yang berprestasi dan pemberian hadiah, bonus kafilah, bonus pelatih, dan bonus peserta pada MTQ Tingkat Provinsi Sumatera Barat.

Belanja uang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Kecamatan Padang Panjang Timur dengan jumlah Rp6.000.000,00 merupakan pemberian hadiah lomba kader posyandu dan lomba kader Dasawisma se Kecamatan Padang Panjang Timur.

Belanja uang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan jumlah Rp75.000.000,00 merupakan pemberian hadiah lomba kegiatan literasi dan kearsipan pada tahun 2021.

Belanja uang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Dinas Pangan dan Pertanian dengan jumlah Rp9.000.000,00 merupakan pemberian hadiah lomba FORIKAN tingkat Kota Padang Panjang tahun 2021.

Belanja uang yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat pada Kecamatan Padang Panjang Barat dengan jumlah Rp2.000.000,00 merupakan pemberian hadiah lomba kader posyandu dan lomba kader Dasawisma se Kecamatan Padang Panjang Barat.

Belanja jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak ketiga/masyarakat dengan jumlah total sebesar Rp524.152.300,00 terdiri dari :

1. Pada Dinas Kesehatan berupa biaya kontribusi pelatihan penyuluh keamanan pangan (PKP Pratama) sebesar Rp74.000.000,00, biaya kontribusi pelatihan pengawas pangan (DFI Junior) sebesar Rp41.000.000,00 dan biaya Bimtek peningkatan pelayanan mutu kesehatan (Akreditasi Puskesmas) sebesar Rp20.000.000,00.
2. Kontribusi Ujian Dinas Kenaikan Pangkat pada BKPSDM senilai Rp5.000.000,00
3. Pembayaran premi Asuransi Usaha Tani Padi pada Dinas Pangan dan Pertanian sebesar Rp2.791.800,00
4. Jasa kajian ketenagakerjaan pada Dinas PMPTSP sebesar Rp380.360.500,00.
5. Biaya kontribusi kegiatan temu kreatifitas Apresiasi Pusat Informasi Konseling Remaja (PIKR) Tahun 2021 pada Dinas Sosial P2KBP3A sebesar Rp1.000.000,00

(c) Hibah

Belanja hibah tahun 2021 direncanakan sebesar Rp7.339.050.730,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp6.530.264.177,00 atau 88,98%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 30 Target dan Realisasi Belanja Hibah Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	0,00	0,00	0,00	199.200.000,00
2	Belanja Hibah Kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
3	BOP PAUD Masyarakat/Swasta	0,00	0,00	0,00	1.222.575.000,00
4	Belanja hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Non Profesi	0,00	0,00	0,00	829.870.679,00
5	Belanja hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Bidang Keagamaan	0,00	0,00	0,00	346.649.500,00
6	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Bidang Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
7	BOP Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	0,00	0,00	0,00	289.500.000,00
8	Belanja Hibah Uang Kepada Pemerintah Pusat	299.000.000,00	298.651.000,00	99,88	0,00
9	Belanja Hibah Barang Kepada Pemerintah Pusat	400.000.000,00	399.339.000,00	99,83	0,00
10	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan	373.000.000,00	149.332.500,00	40,04	0,00
11	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	5.248.748.350,00	4.753.139.297,00	90,56	0,00
12	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela bersifat Sosial Kemasyarakatan	364.450.000,00	275.950.000,00	75,72	0,00
13	Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	653.852.380,00	653.852.380,00	100,00	0,00
Jumlah		7.339.050.730,00	6.530.264.177,00	88,98	2.887.795.179,00

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp2.887.795.179,00, realisasi belanja hibah tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp3.642.468.998,00 atau 126,13%. Adapun rincian dari komponen Belanja hibah tahun anggaran 2021 diatas dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

Belanja Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik Tahun 2021, Pemerintah Kota Padang Panjang menganggarkan sebesar Rp653.852.380,00 dan terealisasi sebesar Rp653.852.380,00 atau 100,00%. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang realisasinya sama sebesar Rp653.852.380,00, Rincian realisasi belanja hibah bantuan keuangan kepada partai politik Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 31 Daftar Realisasi Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	
		Rp	Rp	%
1	Bantuan Keuangan kepada Partai Bulan Bintang	79.308.303,00	79.308.303,00	100,00
2	Bantuan Keuangan kepada Partai NasDem	98.905.995,00	98.905.995,00	100,00
3	Bantuan Keuangan kepada Partai Keadilan Sejahtera	75.167.615,00	75.167.615,00	100,00
4	Bantuan Keuangan kepada Partai Demokrat	61.310.424,00	61.310.424,00	100,00
5	Bantuan Keuangan kepada Partai Golkar	86.413.349,00	86.413.349,00	100,00
6	Bantuan Keuangan kepada Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0,00	0,00	0,00
7	Bantuan Keuangan kepada Partai Amanat Nasional	110.081.149,00	110.081.149,00	100,00
8	Bantuan Keuangan kepada Partai Gerindra	103.634.849,00	103.634.849,00	100,00
9	Bantuan Keuangan kepada Partai Kebangkitan Bangsa	39.030.696,00	39.030.696,00	100,00
J U M L A H		653.852.380,00	653.852.380,00	100,00

(d) Bantuan Sosial

Untuk Tahun 2021, Belanja Bantuan Sosial, direncanakan sebesar Rp1.785.032.000,00. Dan telah terealisasi sebesar Rp1.708.869.682,30 atau 95,73%. Belanja Bantuan Sosial terdiri dari :

Tabel 32 Target dan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2021

No.	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1.	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	0,00	0,00	0,00	434.421.800,00
2.	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada individu	318.297.000,00	307.269.000,00	96,54	0,00
3.	Belanja Bantuan Sosial Barang yang direncanakan kepada individu	426.735.000,00	361.600.682,30	84,74	0,00
2.	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada keluarga	1.040.000.000,00	1.040.000.000,00	100,00	0,00
Jumlah		1.785.032.000,00	1.708.869.682,30	95,73	434.421.800,00

Bantuan sosial ini terbagi atas tiga kelompok yaitu Belanja bantuan sosial *uang* yang direncanakan kepada individu berupa beasiswa bagi masyarakat

miskin sedangkan belanja bantuan sosial *barang* yang direncanakan kepada individu direalisasikan untuk bantuan ternak dan bedah warung dan Belanja bantuan sosial uang yang direncanakan kepada keluarga merupakan bantuan untuk bantuan rehab rumah tidak layak huni.

Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp434.421.800,00, maka realisasi belanja bantuan sosial tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.274.447.882,30 atau 293,37%.

b. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk memperoleh aset tetap yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Modal Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp72.443.248.218,00 dan direalisasikan sebesar Rp58.117.257.988,16 atau 80,22%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp54.603.589.783,87 maka belanja modal Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp3.513.668.204,29 atau 6,43%. Belanja Modal terdiri atas lima kelompok utama seperti Tabel berikut ini :

Tabel 33 Target dan Realisasi Belanja Modal TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	21.702.577.662,00	20.617.652.200,00	95,00	17.466.718.833,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	22.821.760.600,00	18.046.108.011,44	79,07	16.850.495.356,30
3	Belanja Gedung dan Bangunan	13.177.136.129,00	10.230.551.431,04	77,64	7.663.481.704,67
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.902.842.180,00	6.721.942.992,68	56,47	8.201.107.926,89
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	2.838.931.647,00	2.501.003.371,00	88,10	4.211.260.463,01
6	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	210.525.500,00
J U M L A H		72.443.248.218,00	58.117.257.988,16	80,22	54.603.589.783,87

Berikut adalah penjelasan masing-masing kelompok belanja modal.

(a) Belanja Modal Tanah

Untuk Tahun Anggaran 2021, Belanja Modal Tanah direncanakan sebesar Rp21.702.577.662,00 dengan realisasi sebesar Rp20.617.652.200,00 atau sebesar 95,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp17.466.718.833,00, maka realisasi belanja modal tanah pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp3.150.933.367,00 atau 18,04%. Berikut realisasi belanja modal pengadaan tanah :

Tabel 34 Target dan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Sarana OLah Raga	21.702.577.662,00	20.617.652.200,00	95,00	17.466.718.833,00
Belanja Modal Tanah		21.702.577.662,00	20.617.652.200,00	95,00	17.466.718.833,00

(b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin di Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp22.821.760.600,00 dengan realisasi sebesar Rp18.046.108.011,44 atau

79,07%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 yang mencapai Rp16.850.495.356,30,00, maka realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.195.612.655,44 atau 7,10%. Berikut realisasi belanja modal peralatan dan mesin per objek belanja:

Tabel 35 Daftar Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Alat-alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	74.350.000,00
2	Belanja Modal Alat-alat Bantu	357.680.000,00	331.116.000,00	92,57	504.642.100,00
3	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1.776.340.000,00	1.472.013.403,00	82,87	3.196.198.000,00
4	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	7.500.000,00	7.330.000,00	97,73	25.714.000,00
5	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	13.550.000,00	13.415.795,00	99,01	6.888.000,00
6	Belanja Modal Alat Ukur	19.625.000,00	15.310.000,00	78,01	199.728.740,00
7	Belanja Modal Alat Pengolahan	68.000.000,00	60.907.000,00	89,57	0,00
8	Belanja Modal Alat Kantor	280.000.000,00	244.448.700,00	87,30	1.555.590.300,00
9	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	1.437.330.000,00	1.192.739.811,44	82,98	1.872.375.732,00
10	Pengadaan Komputer	0,00	0,00	0,00	1.572.637.800,30
11	Belanja Modal Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	52.800.000,00	24.610.000,00	46,61	95.984.700,00
12	Belanja Modal Alat Studio	299.529.300,00	288.738.000,00	96,40	350.108.700,00
13	Belanja Modal Alat Komunikasi	33.250.000,00	33.200.000,00	99,85	42.654.000,00
14	Belanja Modal Alat Kedokteran	6.351.932.918,00	4.219.022.775,00	66,42	288.018.028,00
15	Pengadaan Alat Kesehatan	0,00	0,00	0,00	2.110.005.142,00
16	Belanja Modal Kesehatan Umum Lainnya	3.896.543.082,00	3.478.814.800,00	89,28	0,00
17	Pengadaan Unit-unit Laboratorium	0,00	0,00	0,00	293.948.400,00
18	Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	5.410.000,00	5.410.000,00	100,00	1.545.068.809,00
19	Belanja Modal Komputer Unit	5.461.197.150,00	4.517.691.926,00	82,72	0,00
20	Belanja Modal Peralatan Komputer	690.433.150,00	648.592.627,00	93,94	0,00
21	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	160.000.000,00	157.312.000,00	98,32	29.850.000,00
22	Belanja Modal Rambu-rambu Lalu Lintas Darat	239.940.000,00	238.923.400,00	99,58	0,00
23	Belanja Modal Peralatan Olahraga	7.500.000,00	6.150.000,00	82,00	0,00
24	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.663.200.000,00	1.090.361.774,00	65,56	0,00
25	Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	0,00	0,00	0,00	32.871.300,00

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
26	Belanja Modal BLUD	0,00	0,00	0,00	3.007.371.605,00
27	Peralatan Komunikasi Navigasi	0,00	0,00	0,00	3.850.000,00
28	Alat Pengeboran Mesin	0,00	0,00	0,00	3.140.000,00
29	Alat Pelindung	0,00	0,00	0,00	19.500.000,00
30	Alat SAR	0,00	0,00	0,00	20.000.000,00
J U M L A H		22.821.760.600,00	18.046.108.011,44	79,07	16.850.495.356,30

(c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja modal gedung dan bangunan di tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp13.177.136.129,00 dengan realisasi Rp10.230.551.413,04 atau 77,64%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 yang mencapai Rp7.663.481.704,67, realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.567.069.708,37 atau 33,50%.

Belanja modal gedung dan bangunan digunakan untuk pengadaan/konstruksi/pembelian bangunan/gedung pemerintah termasuk rehabilitasi bangunan/gedung kantor, rumah jabatan, rumah dinas maupun bangunan lainnya yang dikuasai oleh pemerintah. Berikut realisasi belanja modal gedung dan bangunan per objek belanja:

Tabel 36 Daftar Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	11.814.339.729,00	9.267.561.253,05	78,44	6.240.083.317,17
2	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0,00	0,00	0,00	714.553.530,00
3	Belanja Modal Tugu Peringatan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Candi	0,00	0,00	0,00	42.557.000,00
5	Belanja Modal Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	160.000.000,0	155.389.000,00	97,12	0,00
6	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	739.796.400,00	737.701.160,00	99,72	0,00
7	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	463.000.000,00	69.900.000,00	15,10	0,00
8	Belanja Modal Pengadaan Rambu-rambu	0,00	0,00	0,00	666.287.857,50
9	Belanja Modal Bangunan Wisata	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H		13.177.136.129,00	10.230.551.413,04	77,64	7.663.481.704,67

(d) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp11.902.842.180,00 dengan realisasi sebesar Rp6.721.942.992,68 atau 56,47%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp8.201.107.926,89, maka realisasi belanja modal Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.479.164.934,21 atau 18,04%.

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pengadaan ataupun kegiatan pemeliharaan jalan, jembatan, jaringan air, saluran

drainase/gorong-gorong/riol, instalasi listrik dan jaringan listrik. Berikut realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan:

Tabel 37 Daftar Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan	11.202.302.180,00	6.184.178.110,16	55,20	5.181.417.521,88
2	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	700.540.000,00	537.764.882,52	76,76	1.138.267.282,01
3	Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	0,00	0,00	0,00	191.649.720,00
4	Pengadaan bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	0,00	0,00	0,00	149.327.650,00
5	Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	0,00	0,00	0,00	639.639.000,00
6	Pengadaan Bangunan Air Kotor	0,00	0,00	0,00	77.167.200,00
7	Pengadaan bangunan air	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Pengadaan Instalasi Air Kotor	0,00	0,00	0,00	619.130.353,00
9	Pengadaan Instalasi Air Minum Bersih	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	0,00	0,00	0,00	5.704.000,00
11	Pengadaan Jaringan Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Pengadaan Jaringan Listrik	0,00	0,00	0,00	198.805.200,00
J U M L A H		11.902.842.180,00	6.721.942.992,68	56,47	8.201.107.926,89

(e) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp2.838.931.647,00 dengan realisasi sebesar Rp2.501.003.371,00 atau 88,10%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp4.211.260.463,01 maka realisasi belanja modal aset tetap lainnya pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp1.710.257.092,01 atau 40,61%. Belanja modal aset tetap lainnya mencakup Belanja Modal Aset tidak berwujud seperti belanja *software* atau perangkat lunak dan belanja modal kajian dan pengadaan barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga. Berikut daftar realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2021:

Tabel 38 Daftar Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2021

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Buku	0,00	0,00	0,00	749.895.576,00
2	Belanja Modal Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	1.572.393.892,01
3	Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Modal Pengadaan Alat Olahraga Lainnya	0,00	0,00	0,00	123.718.000,00

No	Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021		Realisasi 2020
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja Modal Dana BOS	0,00	0,00	0,00	1.765.252.995,00
6	Belanja Modal Pengadaan Lampu/Lighting	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Modal Pengadaan Software	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Belanja Modal Reklame	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Modal Sarana dan Prasarana Taman	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian	230.700.000,00	213.585.551,00	92,58	0,00
11	Belanja Modal Alat Bercorak Kebudayaan	15.000.000,00	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	269.878.000,00	243.099.000,00	90,08	0,00
13	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	2.323.353.647,00	2.044.318.820,00	87,99	0,00
J U M L A H		2.838.931.647,00	2.501.003.371,00	88,10	4.211.260.463,01

Dapat dijelaskan bahwa terdapat penambahan rekening pada Belanja Modal Aset Tetap lainnya yaitu Belanja Modal Barang bercorak kesenian, Belanja Modal Alat Bercorak Kebudayaan dan Belanja Modal Aset Tidak Berwujud yang mana di Tahun 2020 belanja tersebut terletak pada Belanja Modal Aset Lainnya, sedangkan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS merupakan penambahan rekening baru ditahun 2021.

(f) Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja modal Aset Lainnya Tahun Anggaran 2021 tidak terdapat rekening ini karena sudah teragabung di dalam Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

c. Belanja Tak Terduga

Akun belanja ini diperuntukkan bagi keperluan penanganan bencana alam, bencana sosial dan untuk pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Kota Padang Panjang. Anggaran Belanja Tak Terduga pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp4.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp517.386.500,00 atau 11,50%. Dibandingkan dengan belanja tak terduga tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp25.539.205.763,00, maka belanja tak terduga tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp25.021.819.263,00 atau 97,97%. Pos belanja tak terduga tahun 2021 ini digunakan untuk melakukan langkah antisipasi dan penanganan dampak penularan COVID-19 sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Lingkungan Pemerintah Daerah. Adapun rincian realisasi dana BTT dari OPD yang menerima penyaluran Dana Belanja Tak Terduga (BTT) Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. RSUD	Rp	67.000.000,00
-Sentra oksigen manual		67.000.000,00
2. BPBD Kembangpol	Rp	267.066.000,00
-Peralatan kebutuhan rumah isolasi kelurahan		50.150.750,00
-Insentif personil		72.175.000,00
- Belanja makan dan minum		67.769.000,00

- Peralatan Pendukung Posko	2.733.250,00		
- Insentif Personil tim pelaksana PPKM, Tim Jalan Masuk Utama	40.125.000,00		
- Makan dan Minum Tim Posko Induk, Tim Bawa Kendali Operasi, POM, Personil Yustisi, Karantina BBI	34.113.000,00		
3. Kecamatan padang Panjang Barat		Rp	65.249.100,00
- Belanja makan minum petugas posko kecamatan dan kelurahan serta makan pasien isoman Covid -19	65.249.100,00		
4. Kecamatan padang Panjang Timur		Rp	118.071.400,00
- Makan Minum Petugas Posko (1 Posko Kecamatan + 8 Posko Kelurahan) serta makan	116.581.000,00		
- Biaya cetak spanduk	1.490.400,00		
JUMLAH		Rp	517.386.500,00

c. PEMBIAYAAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2021 direncanakan defisit sebesar Rp50.810.925.556,00 dengan realisasi surplus sebesar Rp14.715.713.612,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan Pemerintah Kota Padang Panjang lebih besar dari belanja yang dibayarkan pada tahun 2021. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Padang Panjang mengalami surplus sebesar Rp3.768.367.936,22, maka pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp10.947.345.676,26. Rencana dan realisasi pembiayaan Tahun Anggaran 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Penerimaan pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan Tahun 2021 direncanakan sebesar Rp50.810.925.555,99 dengan realisasi sebesar Rp50.810.925.555,99 atau 100%. Jika dibandingkan dengan penerimaan pembiayaan tahun 2020 sebesar Rp47.042.557.619,77, maka realisasi pembiayaan di tahun 2021 mengalami kenaikan Rp3.768.367.936,22 atau 8,01%.

Realisasi pembiayaan Tahun 2021 sepenuhnya berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Saldo Kas Daerah	Rp	45.402.569.252,34
2. Kas di Rekening BLUD RSUD	Rp	285.907.429,65
3. Kas di Rekening BLUD Dana Bergulir	Rp	374.235.692,00
4. Kas di Rekening JKN	Rp	2.743.098.804,00
5. Kas di Bendahara Pengeluaran OPD	Rp	36.000.000,00
6. Kas di Bendahara Penerimaan SKPD	Rp	41.721.000,00
7. Kas BOS	Rp	1.927.393.378,00
JUMLAH	Rp	50.810.925.555,99

2) Pengeluaran pembiayaan

Pada Tahun Anggaran 2021 Pemerintah Kota Padang Panjang tidak merencanakan Pengeluaran Pembiayaan. Jika dibandingkan dengan realisasi pengeluaran pembiayaan Tahun 2020 sebesar Rp0,00, maka realisasi tahun 2021 bersifat tetap.

3) Pembiayaan Netto

Selisih penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan merupakan pembiayaan netto. Pembiayaan netto Tahun Anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp50.810.925.555,99 dan telah terealisasi sebesar Rp50.810.925.555,99 atau 100%.

4) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

Pembiayaan netto ditambah dengan surplus/(defisit) merupakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA). Jumlah SiLPA per 31 Desember 2021 sebesar Rp65.526.639.168,47. Dibandingkan dengan SiLPA tahun 2020 dimana SiLPA tercatat berjumlah Rp50.810.925.555,99 maka SiLPA tahun 2021 naik sebesar Rp14.715.713.612,48 atau 28,96%. Rincian SiLPA tahun 2021 terdiri dari:

1.	Saldo Kas Daerah (Bank Nagari rek 0900.0101.00203.3)	Rp	58.344.168.279,52
2.	Kas di Bendahara BLUD	Rp	4.954.306.033,95
	- Kas di rekening BLUD RSUD	Rp	4.578.345.745,95
	- Kas BLUD Dana Bergulir	Rp	375.960.288,00
3.	Kas di Rekening JKN	Rp	1.158.641.224,00
4.	Kas di Bendahara Pengeluaran OPD	Rp	40.427.872,00
5.	Kas di Bendahara Penerimaan OPD	Rp	1.489.000,00
6.	Kas BOS	Rp	1.027.606.759,00
7.	Jumlah Kas	Rp	65.526.639.168,47
8.	SiLPA	Rp	65.526.639.168,47
9.	Selisih Kas dan SiLPA	Rp	0,00

Dapat dijelaskan bahwa terdapat selisih sebesar Rp0,01 antara SiLPA yang terdapat pada anggaran tahun 2021 dan SiLPA realisasi tahun 2021. Hal ini disebabkan pada saat proses pengentrian anggaran dengan menggunakan aplikasi SIPD otomatis terjadi pembulatan angka SiLPA tahun 2020, sehingga nilai anggaran pembiayaan daerah tahun 2021 menjadi Rp50.810.925.556,00.